

**PANDANGAN HUKUM ISLAM TERHADAP PANTANGAN
MENYELENGGARAKAN PERKAWINAN DI BULAN SURO BAGI
MASYARAKAT DESA ROWOSARI KECAMATAN TEMBALANG KOTA
SEMARANG**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Syari'ah**



Disusun oleh :

Fathul Khoir (30501402634)

UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN SYARI'AH

PRODI AHWAL AS-SYAKHSIYAH

2018

**PANDANGAN HUKUM ISLAM TERHADAP PANTANGAN
MENYELENGGARAKAN PERKAWINAN DI BULAN SURO BAGI
MASYARAKAT DESA ROWOSARI KECAMATAN TEMBALANG KOTA
SEMARANG
SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Syari'ah**



Disusun oleh :

Fathul Khoir (30501402634)

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN SYARI'AH
PRODI AHWAL AS-SYAKHSIYAH**

2018

NOTA PEMBIMBING

Hal : Naskah Skripsi

Lamp. : Eksemplar

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Agama Islam Unissula

Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya dalam rangkaian pembimbingan penyusunan skripsi, maka bersama ini saya kirim skripsi:

**Judul : PANDANGAN HUKUM ISLAM TERHADAP PANTANGAN
MENYELENGGARAKAN PERKAWINAN DI BULAN SURO
BAGI MASYARAKAT DESA ROWOSARI KECAMATAN
TEMBALANG KOTA SEMARANG**

Oleh : Fathul Khoir

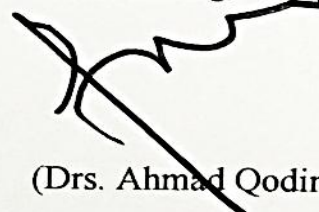
NIM : 30501402634

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi tersebut dapat segera diujikan (dimunaqasahkan).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Semarang, 05 Februari 2018

Pembimbing,



(Drs. Ahmad Qodim Suseno, MSI)



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

57th

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khalra Ummah

PENGESAHAN

N a m a : **FATHUL KHOIR**
Nomor Induk : 30501402634
Judul Skripsi : **PANDANGAN HUKUM ISLAM TERHADAP PANTANGAN
MENYELENGGARAKAN PERKAWINAN DI BULAN SURO BAGI
MASYARAKAT DESA ROWOSARI KECAMATAN TEMBALANG
KOTA SEMARANG**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

**Senin, 10 Jumadil Tsani 1439 H.
26 Februari 2018 M.**

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

Penguji I

Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag.

Penguji II

Anis Tyas Kuncoro, S.Ag., M.A.

Mengetahui
Dekan

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggungjawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis

Semarang, 05 Februari 2018

Penyusun



Fathul Khoir

NIM. 30501402634

MOTTO

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِّلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبُوا^ص

وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا أَكْتَسَبْنَ^ج وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ^ط إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُلِّ

شَيْءٍ عَلِيمًا

“Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu”. (Qs. An-Nisa’: 32)

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan kepada kita sekalian untuk selalu menjalankan kehidupan berdasarkan kodratnya. Dan berkat rahmat Allah dan hidayah-Nya pula kita masih menapaki jalan kebenaran yaitu Islam. Dengan kekuasaan-Nya yang Maha Besar Maha Sempurna patutlah kita bersyukur dengan segalanya yang telah diberikan kepada kita semua. Shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Agung Muhammad SAW, atas perjuangan dan pengorbanannya membimbing kami dari zaman kebodohan dan kehancuran menuju Islam yang begitu indah menjadi pedoman hidup sampai akhir zaman.

Penyusun mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“Pandangan Hukum Islam Terhadap Pantangan Menyelenggarakan Perkawinan di Bulan Suro Bagi Masyarakat Desa Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang”** sebagai syarat dalam menyelesaikan studi Strata Satu (S1) Jurusan Syariah.

Menyadari keterbatasan yang ada pada penyusun sehingga dalam proses menyelesaikan skripsi ini banyak melibatkan bantuan dari berbagai pihak, baik yang bersifat materiil maupun spiritual. Ucapan terimakasih kami ucapkan kepada:

1. Bapak dan ibu, orang yang selalu memberikan semangat dan berusaha membiayai serta mendukung untuk meneruskan pendidikan hingga ke jenjang

perguruan tinggi dengan dan rasa tulus dan ikhlas. Serta sekeluarga yang selalu mendukung penyusun dan mendo'akan penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Aba Drs. KH. Mustaghfiri Asror (Alm) selaku pembimbing dan yang selalu memberikan nasehat kepada penyusun untuk melakukan perbaikan diri dalam hidup dan memberi semangat untuk kuliah ke perguruan tinggi.
3. Ir. Prabowo Setyawan, MT., Ph.D Selaku Rektor Unissula yang telah memberikan izin kepada penyusun untuk menimba ilmu di Unissula
4. Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam Unissula, yang telah menerima penyusun sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam.
5. H. Choeroni, SHI., M.Ag., M.Pd.I Selaku Ketua Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam Unissula.
6. Drs. H. Qodim Suseno, MSI selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan hingga terselesainya penyusunan skripsi ini.
7. Dr. H. Rozihan selaku dosen wali yang selalu memberikan nasihat dan pengarahan, serta dosen Jurusan Syari'ah fakultas Agama Islam Unissula Semarang yang telah membekali ilmu pengetahuan yang cukup sehingga penyusun mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Drs. Ahmad Yasin Asy'ari, SH., MH yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta bimbingan dalam hal akademik maupun non akademik

9. Segenap karyawan Fakultas Agama Islam khususnya dan karyawan Unissula pada umumnya.
10. Sahabat syari'ah angkatan 2014 yang selalu kompak serta selalu memberikan nasehat kepada penyusun dalam penyusunan skripsi ini.

Saya ucapkan terimakasih, tanpa motivasi dan dukungan kalian skripsi ini hanya akan ada dalam angan-angan saja dan maaf bila selama ini saya mempunyai salah kepada kalian semua.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dan semoga Allah SWT Ridho dan memberikan tambahan nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua Amin.

Semarang, 05 Februari 2018

Penyusun

Fathul Khoir
NIM. 30501402634

TRANSLITERASI

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (ada titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (ada titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (ada titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zer
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dengan ye
ص	Sad	ṣ	es (ada titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (ada titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	Te (ada titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (ada titik di bawah)
ع	‘ain	...’	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vocal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftrong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lubangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
َ	<i>fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Contoh:			
كَتَبَ	= <i>kataba</i>	ذَكَرَ	= <i>zakira</i>
فَعَلَ	= <i>fa'ala</i>	يَذْهَبُ	= <i>yazhabu</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِيْ	= <i>fathah</i> dan <i>ya</i>	Ai	a dan i
اُوْ	= <i>fathah</i> dan <i>wau</i>	Au	a dan u

Contoh:			
كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوْلَ	= <i>hauLa</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa *harakat* dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيْ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
يِيْ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وُوْ	<i>ḍammah</i> dan <i>wawu</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:			
قَالَ	= <i>qala</i>	قِيلَ	= <i>qila</i>
رَمَى	= <i>rama</i>	يَقُولُ	= <i>yaqulu</i>

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

1. *Ta marbutah* hidup. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/
2. *Ta marbutah* mati. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/
3. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *h* (*ha*).

Contoh:	
رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>ra datul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:			
رَبَّنَا	= <i>rabbānā</i>	نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>
الْحَجَّ	= <i>al-hajj</i>	الْبِرَّ	= <i>al-birr</i>

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibebankan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas

kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

- a. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang diikuti oleh huruf *qamariyyah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan bab sesuai pula dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf *syamsiyyah* maupun huruf *qamariyyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh			
أَرَجُلٌ	=ar-rajulu	الشَّمْسُ	=asy syamsu
الْقَلَمُ	=al-qalamu	الْبَدِيعُ	=al-badi'u

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun hanya berlaku untuk hamzah yang terletak ditengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:			
تَأْمُرُ	=ta'muruna	النَّوْمُ	=an-nau'u
أَمْرَتْ	=umirtu	إِنَّ	=inna

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun *harf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:	
وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّزَاقِينَ	= <i>wa innallaha lahuwa khair ar raziqin</i> = <i>wa innallaha lahuwa khairur- raziqin</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِزَانَ	= <i>fa aufu al-kaila wa al-mizan</i> = <i>fa aufu al-kaila wal-mizan</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	= <i>ibrahimu al-khalil</i> = <i>ibrahimul-khalil</i>
وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَكِيمٌ السُّنْطَا عِ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>walillahi ala nasi hijju al-baiti man-istata'a ilahi sabila</i> = <i>walillahi ala nasi hijjul-baiti man-istata'a ilahi sabila</i>

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Pengguna huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:	
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa ma Muhammadun illa rasulun</i>
لِلَّذِي بِيكَاةٍ مُّبْرَكَا	= <i>lallazi bi Bakkata Mubarakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>syahru Ramdanal-lazi unzila fihil-Qur'anu</i>

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu persmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.